

ABSTRAK

Dia Afifah (1221060025), 2026: " Konsep Ikhlas Beramal Perspektif Hadis Dalam Kitab Fathul Bari Karya Ibnu Hajar Al-Asqalani: Studi Syarah Hadis"

Ikhlas merupakan salah satu sikap utama dalam ajaran Islam yang menjadi syarat utama diterimanya amal. Sikap ikhlas ialah untuk memurnikan niat dalam setiap amal perbuatan semata-mata hanya karena Allah SWT, tanpa mengharapkan pujian, imbalan, atau kepentingan duniawi lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep ikhlas beramal dalam perspektif hadis sebagaimana disyarahkan dalam kitab Fathul Bari karya Ibnu Hajar Al-Asqalani. Kitab ini merupakan salah satu syarah yang paling terkenal terhadap kitab *Shahih Bukhari* yang memuat penjelasan mendalam terkait makna dan kandungan hadis, termasuk hadis-hadis tentang keikhlasan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif, analisis terhadap teks hadis dan penjelasan Ibnu Hajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya konsep ikhlas menurut Ibnu Hajar tidak dibahas khusus dalam satu bab tersendiri, melainkan tersebar dalam penjelasan hadis-hadis yang salah satunya yaitu tentang niat. Ibnu Hajar Al-Asqalani menekankan bahwasannya ikhlas merupakan perbuatan yang memurnikan hati dengan tujuan semata-mata hanya karena Allah, tanpa disertai dengan riya', sum'ah atau hal lainnya. Dalam syarahnya, beliau juga menjelaskan bahwa kualitas amal sangat bergantung pada niat seseorang yang melakukannya, sehingga amal yang secara lahir tampak baik dapat menjadi sia-sia jika tidak dilandasi dengan keikhlasan. Selain itu, Ibnu Hajar juga mengaitkan ikhlas dengan dimensi batiniah yang hanya diketahui oleh Allah, sehingga manusia dituntut untuk senantiasa memperbaiki niatnya.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwasannya ikhlas beramal dalam perspektif hadis menurut Ibnu Hajar Al-Asqalani dalam kitab *Fathul Bari* menempatkan niat sebagai inti dari setiap perbuatan. Ikhlas menjadi tolak ukur utama diterimanya amal di sisi Allah, meskipun pembahasannya tidak disusun secara sistematis dalam satu tema khusus, melainkan terintegrasi dalam penjelasan hadis-hadis terkait. Oleh karena itu, pemahaman terhadap ikhlas dalam karya ini sangat penting untuk dipelajari, salah satunya untuk menambah pemahaman kita terkait tentang keikhlasan.

Kata Kunci: Fathul Bari, Ibnu Hajar, Ikhlas, Hadis, Niat,